

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Tari Krincing Manis Yogyakarta merupakan salah satu aktivitas pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah sebagai tempat atau wadah untuk berkegiatan di bidang seni tari. Sanggar Tari Krincing Manis memiliki tujuan yaitu mengedukasi anak-anak dan remaja dengan materi pembelajaran berupa tari tradisional dan tarian kreasi baru. Diharapkan dengan mengedukasi anak-anak dan remaja tentang pembelajaran tari tradisional dan tarian kreasi baru, Sanggar Tari Krincing Manis dapat mencari dan menemukan generasi-generasi penari baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, proses pembelajaran Tari Krincing Kuning di Sanggar Tari Krincing Manis berjalan dengan baik. Sanggar Tari Krincing Manis menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, khususnya pada kelas Tari Krincing Kuning. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Tari Krincing Kuning merupakan kombinasi dari kelebihan-kelebihan setiap metode atau cara yang digunakan pengajar. Metode-metode pembelajaran tersebut diambil sisi positifnya sehingga dapat menutupi kekurangan satu sama lain. Metode ini disebut metode pembelajaran campuran (*eclectic methods*) atau metode eklektik.

Tujuan menggunakan metode eklektik pada pembelajaran tari di Sanggar Tari Krincing Manis adalah memanfaatkan kelebihan metode tertentu untuk mengatasi kekurangan metode lain dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran.

Metode pembelajaran campuran (*eclectic methods*) merupakan kombinasi sisi positif dari beberapa metode, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan dan metode *ice breaking*. Pemilihan metode-metode tersebut disesuaikan dengan konsep metode pembelajaran campuran atau metode eklektik yaitu “tambal sulam”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di Sanggar Tari Krincing Manis Yogyakarta, yaitu:

1. Bagi Sanggar Tari Krincing Manis Yogyakarta, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran tari.
2. Bagi pengajar, hendaknya selalu memberi energi positif kepada seluruh peserta didik dengan hadir tepat waktu dan dapat memanfaatkan waktu, khususnya pada pembelajaran Tari Krincing Kuning.
3. Bagi peserta didik Tari Krincing Kuning, hendaknya semakin menumbuhkan rasa percaya diri setiap diadakan metode “*syoking class*”. Selain itu, peserta didik harus selalu bersemangat dan proaktif ketika pembelajaran di kelas. Perilaku proaktif merupakan perilaku mengambil inisiatif untuk mengubah keadaan di sekitar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nanik. (2013). Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang. *Skripsi S1 Departemen Pendidikan Seni Tari. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Ayatullah. (2014). Penerapan Metode Eklektik pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram. *Jurnal Palapa* (Nomor 1 tahun 2016). Hlm. 149-167. Volume 4.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah dan Fatturrohman. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto, dkk. (2017). *Pembelajaran Abad 21.* Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Deram, Beatrich. (2020). Metode Pembelajaran Di Sanggar Tari Artha Dance Yogyakarta. *Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.*
- Destari, Galuh. (2020). Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto. *Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.*
- Hidajat, Robby. (2018). *Tari Pendidikan : Pengajaran Seni Tari Untuk Pendidikan.* Yogyakarta: Media Kreativa.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komar, Oong. (2006). *Filsafat Pendidikan Nonformal.* Bandung: Pustaka Setia.
- Marzuki, Saleh. (2012). *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milatul, Siti. (2020). Metode Eklektik pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Ilmiah* (Nomor 1 Tahun 2020). Halaman 119-143. Volume 5.

- Mulyani, Novi. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Pradana, Luvita. (2015). Pembaharuan Tari Rampak *Buto* oleh Kelompok Krincing Manis. *Skripsi S1 Jurusan Tari*. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purwanto, Nanang. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifa'i, Ahmad. (2015). Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTSN Kediri 1. *Jurnal Realita* (Nomor 2 tahun 2015). Hlm. 162-172. Volume 13.
- Rina Husnaini, Irfan Hadi dan Nia Liska Saputri. (2018). Penerapan Penggunaan *Eclectic Method* dalam Pengajaran Bahasa Inggris pada Guru SDIT dan SMPIT. *Prosiding, Seminar Nasional*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widoyoko, Eko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

NARASUMBER

1. Nama : Luvita Pradana Puspita Sari
Usia : 29 tahun
Pekerjaan : Dosen Instruktur di Akademi Komunitas
Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta
Peranan : Pimpinan Sanggar Tari Krincing Manis
2. Nama : Yohanna Yessica Enas
Usia : 31 tahun
Pekerjaan : Pimpinan Sanggar Setya Amarta Kalirase
Peranan : Pengajar Tari Krincing Kuning
3. Nama : Antonius Ibnu Alfianto
Usia : 30 tahun
Pekerjaan : Penata musik
Peranan : Penata iringan Tari Krincing Kuning
4. Nama : Putri Asri Finanda
Usia : 11 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Peranan : Peserta didik Tari Krincing Kuning
5. Nama : Namels Ramadhan Aremanita
Usia : 12 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Peranan : Peserta didik Tari Krincing Kuning